

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian ini berada di Desa Pantai Hurip Kecamatan Babelan Kabupaten Bekasi dengan pelaksanaan penelitian pada Maret-Juli 2022

3.2 Metode Penelitian

Metode penelitian yang digunakan adalah metode kualitatif dengan pendekatan deskriptif dimaksudkan untuk memecahkan masalah penelitian dengan cara menguraikan, menafsirkan serta menggambarkan keadaan sesuai kenyataan yang ditemui di lapangan secara induktif (umum ke khusus) melalui proses dan makna berdasarkan perspektif subyektif. Peneliti menggunakan data-data dari berbagai pihak terkait penyelenggara dana desa, birokrasi, dan masyarakat. Data tersebut berasal dari naskah wawancara, catatan lapangan, dokumentasi dan penyajian dokumentasi lainnya.

3.3 Teknik Pengumpulan Data

3.3.1 Wawancara

Wawancara dilakukan untuk tujuan penelitian dengan cara tanya jawab sambil bertatap muka antara pewawancara dengan maksud untuk memperoleh informasi dan data yang berkaitan dengan implementasi dana desa sesuai dengan Peraturan Bupati Bekasi Nomor 2 tahun 2020 tentang Prioritas Penggunaan Dana Desa Tahun Anggaran

2020, Teknik wawancara yang digunakan adalah wawancara mendalam dimana melakukan wawancara dengan atau tidak menggunakan pedoman wawancara, hal ini dilaksanakan agar peneliti dapat mengembangkan informasi yang diperoleh sesuai dengan kemampuan yang dipunya. Adapun responden atau informan yang menjadi sumber penelitian ini adalah

a. Informan 1, Kepala Bidang Pencegahan dan Kesiapsiagaan

Wawancara dengan Kepala Bidang Pencegahan dan Kesiapsiagaan dilaksanakan pada 24 Maret 2022 di Kantor BPBD kabupaten Bekasi, Adapun informasi yang diperoleh adalah peran serta BPBD dalam penanggulangan bencana.

b. Informan 2, Pemerintah Desa Pantai Hurip.

Wawancara dengan perangkat desa pantai hurip dilaksanakan pada 21-23 Maret dan wawancara kedua dilaksanakan pada 6 Juli 2022. Adapun data yang diperoleh adalah bagaimana proses pengimplementasian dana desa terhadap penanganan bencana alam.

c. Informan 3, Badan Permusyawaratan Desa

Wawancara dengan BPD dilaksanakan pada tanggal 21 Maret, 23 Maret dan 6 Juli 2022. Adapun data yang dapat diambil adalah bagaimana peran BPD sebagai lembaga legislatif di tingkat desa dalam pengimplementasian dana desa untuk penanggulangan bencana.

d. Informan 4, Tokoh Masyarakat

Wawancara Bersama tokoh masyarakat dilaksanakan pada 23 dan 25 Maret, adapun tokoh masyarakat yang diwawancara adalah Anggota DPRD desa Pantai Hurip dan Pimpinan Ponpes At-Taqwa Tanjung Air. Adapun informasi yang didapati adalah sudut pandang tokoh masyarakat terhadap pengimplementasian dana desa di desa pantai hurip.

e. Informan 5, Masyarakat

Wawancara dengan masyarakat dilaksanakan pada 22-23 Maret 2022, adapun sebagai narasumber yakni ketua karang taruna dan masyarakat yang terkena langsung dampak dari bencana.

Tabel 3.1 Informan Peneliti

No	Informan	Keterangan	Kode Informan
1	BPBD Kabupaten Bekasi	Kepala Bidang Pencegahan dan Kesiapsiagaan	I ₁
2	Pemerintah Desa	Kepala Kasi Kesejahteraan	I ₂
		Kepala Kasi Pelayanan	I ₃
		Ketua RW 06 Desa Pantai Hurip	I ₄
3	BPD	Bendahara BPD	I ₅
		Sekretaris BPD	I ₆
4	Tokoh Masyarakat	Mantan Anggota Dewan Perwakilan Rakyat Daerah Kabupaten Bekasi	I ₇
		Pimpinan Ponpes At-Taqwa Tanjung Air	I ₈
5	Masyarakat	Ketua Karang Taruna Desa Pantai Hurip dan Baznas	I ₉
		Ibu Rumah Tangga dan Pemilik Warung Kelontong	I ₁₀
		Petani	I ₁₁

3.3.2 Observasi

Observasi dilakukan secara cermat dalam melihat realitas obyek yang diteliti dengan cara pengamatan langsung turun ke lapangan untuk mengamati perilaku dan aktivitas yang berkaitan dengan implementasi alokasi dana desa dalam pemberdayaan masyarakat studi terhadap tanggap bencana.

3.3.3 Dokumentasi

Pengambilan dokumentasi diperoleh dalam bentuk catatan, foto, informasi terkait sumber penelitian, rekaman video maupun fakta lainnya yang digunakan dalam penelitian. Dokumen ini berupa KRB Kabupaten Bekasi, Lakip BPBD, Renstra BPBD,

Laporan Realisasi Dana Desa, data pembangunan, foto hasil penelitian, dan dokumen pendukung lainnya.

3.4 Teknik Analisis Data

Adapun analisis data yang digunakan adalah model interaktif yang dikembangkan oleh Miles dan Hubberman (1994) dalam Ibrahim MS (2015: 111-112) terdiri dari kegiatan reduksi data, penyajian data, dan penarikan atau verifikasi kesimpulan.

1. Reduksi data adalah proses melakukan telaah awal terhadap data-data yang telah dihasilkan dengan cara melakukan pengujian data dalam kaitannya dengan aspek atau fokus penelitian yang mencoba menyusun data lapangan, membuat rangkuman, memasukkannya ke dalam klasifikasi dan kategorisasi. Dengan proses inilah dapat dipastikan mana data yang sesuai dan tidak sesuai, data-data sesuai disusun dengan secara sistematis lalu diklasifikasikan, sedangkan data yang tidak sesuai dipisahkan saja.
2. Penyajian data berupaya menampilkan, memaparkan, dan menyajikan secara jelas data-data yang dihasilkan dalam bentuk gambar, grafik, bagan, tabel atau semacamnya. Penyajian data juga bertujuan untuk memastikan data yang dihasilkan telah masuk dalam kategori yang sesuai sebagaimana telah ditentukan dan memastikan data sudah lengkap dan sudah mampu menjawab setiap kategori yang dibuat.
3. Penarikan kesimpulan merupakan langkah implementasi prinsip induktif melalui konfirmasi dalam rangka mempertajam data dan memperjelas pemahaman dan penafsiran yang telah dibuat sebelum sampai pada kesimpulan akhir penelitian.

3.5 Teknik Uji Keabsahan Data

Cara menemukan data yang absah dan dapat dipercaya diantara kemungkinan kontradiksi data dan semacamnya. Menurut Patton (1987) dalam Moleong (2017: 331), triangulasi sumber dapat dilakukan dengan jalan;

1. Membandingkan data hasil pengamatan dengan data hasil wawancara.
2. Membandingkan apa yang dikatakan orang di depan umum dengan apa yang dikatakannya secara pribadi.
3. Membandingkan apa yang dikatakan orang dalam waktu tertentu (waktu penelitian) dengan apa yang dikatakannya sepanjang waktu.
4. Membandingkan keadaan dan perspektif seseorang dengan berbagai pendapat dan pandangan orang seperti rakyat biasa, orang berpendidikan, orang kaya, pemerintah dan sebagainya.
5. Membandingkan hasil wawancara dengan isi suatu dokumen yang berkaitan.